



► LIBUR NATARU

Obwis Siap Patuh PPKM Level 3

GONDONANAN—Objek wisata (obwis) di Jogja mengaku siap mengikuti aturan pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di masa Natal dan Tahun Baru mendatang. Kebijakan ini disebut-sebut diberlakukan guna mencegah lonjakan kasus Covid-19 di berbagai wilayah.

Yosef Leon & Sirojul Khatid
redaksi@harianjogja.com

"Tentunya kami bakal ikuti. Tapi edaran resminya kan belum keluar. Seperti apa nanti persiapannya kami akan lihat surat edarannya dulu," kata Kepala Taman Budaya Jogja, Retno Yuliani, selaku pengelola Taman Pintar, Jumat (19/11). Retno menyampaikan sampai saat ini Taman Pintar masih beroperasi seperti biasa dengan menerapkan aturan protokol kesehatan sebagaimana diatur dalam penerapan PPKM Level 2 yang saat ini diterapkan di Kota Jogja.

Namun demikian, Retno berharap agar kawasan wisata tetap diperbolehkan beroperasi jika PPKM Level 3 diterapkan di masa Natal dan Tahun Baru nanti. Sebab, dia menyebut bahwa penutupan operasional berdampak cukup berat bagi karyawan.

"Sebenarnya sulit kalau mau ditutup lagi, kami itu ada 112 karyawan yang harus mandiri. Tapi bagaimanapun kalau aturan

► **Pemkot Jogja masih menunggu aturan resmi dalam pelaksanaan PPKM Level 3 saat perayaan Natal dan Tahun Baru.**

► **Pemkot Jogja siap dengan mengeluarkan kebijakan turunan PPKM Level 3.**

seperti itu kami akan ikuti," ujarnya.

Pemberlakuan PPKM Level 2 di DIY yang menetapkan kawasan wisata kembali buka

membawa angin segar bagi pengelola objek wisata.

Retno menyebut, perlahan animo wisatawan mulai tampak dan cukup ramai berkunjung ke Taman Pintar.

"Masih didominasi keluarga, tetapi kebanyakan berasal dari DIY. Rombongan juga sudah ada. Rata-rata itu bisa mencapai seribu-an kalau akhir pekan," ungkapnya.

Sejumlah wahana di Taman Pintar juga telah dibuka kecuali wahana air menari. Pihaknya juga menempatkan petugas di berbagai wahana yang berpotensi memicu kerumunan untuk mencegah persebaran Covid-19.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan masih menunggu aturan resmi dalam pelaksanaan PPKM Level 3 saat perayaan Natal dan Tahun Baru mendatang. Pemkot Jogja pun disebut dia siap dengan mengeluarkan kebijakan turunannya.

"Sampai sekarang belum

ada aturan resminya, sehingga kami belum bisa memberikan tanggapan lebih jauh. Tentunya, kebijakan tersebut disusun untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diharapkan terjadi pada saat perayaan Natal dan Tahun Baru," kata Heroe.

Yang Penting Kompak

Aturan dari Pemkot Jogja akan menyesuaikan dari Pemerintah Pusat. Heroe menekankan kekompakan semua pihak untuk bisa mengantisipasi kegiatan-kegiatan pada libur Nataru. "Yang penting kita semua kompak, kalau tidak kompak akan susah. Asal semua konsisten protokol kesehatan [proses], insyallah semoga baik-baik saja," kata Heroe.

S e d a n g k a n Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY khawatir potensi banyaknya pembatalan reservasi kamar hotel di masa Nataru, apabila pemerintah menerapkan kebijakan PPKM Level 3 yang berlaku 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranawa Eryana mengatakan reservasi kamar hotel selama libur Nataru sudah cukup baik. Apabila terdapat ketentuan untuk membatasi mobilitas masyarakat dan mengurangi potensi kerumunan, dan tidak bepergian maka akan banyak masyarakat yang mengubah rencananya. "Akan lebih baik jika aturan bepergian yang diperketat yaitu menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Menunjukkan sertifikat vaksinasi dan hasil negatif antigen," kata Deddy.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005